

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Samin Dukuh Karangpace Desa Klopoduwur

Desa klopoduwur terletak di Kecamatan Banjarejo, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah. Desa tersebut terkenal karena terdapat penduduk dari komunitas Samin. Desa Klopoduwur memiliki enam pendukuhan yaitu:

- a. Dukuh Wotrangkul
- b. Dukuh Badong Kidul
- c. Dukuh Badong Geneng
- d. Dukuh Sale
- e. Dukuh Semengko
- f. Dukuh Karangpace¹

Pusat administrasinya berada di balai Desa Klopoduwur, di tepi jalan raya Blora-Randublatung. Tempat tinggal sedulur sikep adalah di Dukuh Karangpace dan mereka juga menyatu dengan masyarakat di Desa Klopoduwur yang lainnya. Disana juga terdapat pendopo Sedulur Sikep, pendopo tersebut terlihat dari jalan jika kita mau memasuki dukuh tersebut.

“Seperti halnya masyarakat pada umumnya, mereka juga membaur saling tolong menolong antar masyarakat”²

Sedulur Sikep Samin merupakan bagian dari masyarakat Desa Klopoduwur yang selalu mengutamakan sebuah kejujuran dan kekeluargaan, bahkan dikenal dengan kesederhanaannya serta memiliki nilai etos kerja yang tinggi. Mereka menganggap semua itu saudara, sehingga dalam bergotong-royong mereka tidak akan membedakan antara yang satu dengan yang lainnya. Secara umum tingkat ekonomi sedulur sikep yang tinggal di Dukuh Karangpace hampir sama dan untuk ekonomi yang menengah ke atas hahanya beberapa keluarga, mereka juga hidup rukun tanpa melihat perbedaan status.

¹ Data Dokumentasi Administratif Dari Balai Desa Klopoduwur

² Hasil Wawancara Dengan Bapak Wo Salem Tanggal 17 Agustus 2021 Pukul 10.00WIB

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Wo Salem, selaku pegawai di Balai Desa Klopoduwur:

“Untuk perekonomian pada sedulur samin itu sama saja dengan yang lainnya, yang da di Desa Klopoduwur”³

2. Secara Geografis Dan Demografis

Letak geografis Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora merupakan bagian dari Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora Jawa Tengah dengan luas wilayah 687,705 Ha.⁴

Rincian letak geografis Desa Klopoduwur, Kecamatan Banjarejo, Kabupaten Blora.

Tabel 4.1
Batas Wilayah Desa Klopoduwur

Batas-batas Wilayah	
Sebelah Utara	1. Desa Gedongsari kecamatan banjarejo 2. Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora
Sebelah Timur	1. Kecamatan Blora Kota 2. Kecamatan Jepon Kabuoaten Blora
Sebelah Selatan	1. Desa jepangrejo Kecamatan Blora 2. Kecamatan Randublataung, Kabupaten Blora
Sebelah Barat	1. Desa Sumberagung kecamatan banjarejo 2. Kecamatan Nagawen, Kabupaten Blora

Letak geografis Desa Klopoduwur apabila dilihat dari aspek pembangunan Kabupaten Blora, maka Desa Klopoduwur memiliki keunggulan yang begitu besar yaitu kualitas kayu jatinya yang dulu katanya terbaik di Indonesia sehingga potensi alam khususnya hutan jati sangat baik, kemudian ada potensi budaya Samin, Kearifan lokal, serta potensi pariwisata. Serta memiliki ketinggian tanah dari permukaan lauh terendah 74 MDPL daan tertinggi 181 MDPL.

³ Hasil Wawancara Dengan Pak Wo Salem Tanggal 16 Agustus 2021 Pukul 10.00 WIB

⁴ Data Dokumtasi Administrative Dari Bali Desa Klopoduwur

Secara demografi Desa Klopoduwur, Kecamatan Banjarejo, Kabupaten Blora, khususnya Dukuh Karanagpace sudah banyak peneliti-peneliti yang menjadikan Desa Klopoduwur maupun Dukuh Karangpace sebagai objek penelitian. Tetapi masih banyak yang menganggap desa ini masyarakatnya masih kolot, desa yang terpercil dan desa yang tertinggal dengan desa yang lainnya. Padahal jika dilihat dari infrastruktur yang ada di desa ini sudah cukup lengkap, baik dari segi jalan yang sudah beraspal, maupun penerangan listrik yang sudah memadai, di setiap masuk gang pun sudah ada gapuro. Desa Klopoduwur memiliki jumlah penduduk 5.453 jiwa.⁵

3. Keadaan Sosial

Pada komunitas masyarakat tertentu, kadangkala mereka melakukan sebuah pekerjaan pada bidang tertentu sesuai dengan keahliannya masing-masing. Didalam masyarakat biasanya telah berlaku sistem pembagian kerja, seperti membuat rumah, maka telah terdapat bagiannya masing-masing seperti ada tukangnyanya, ada juga yang sebagai pembantu tukang, ada tukang bangunan, dan ada yang membantu tukang bangunan. Munculnya beberapa akibat yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder. Kebutuhan primer meliputi, yaitu kebutuhan sandang, pangan dan papan, kebutuhan tentang ketuhanan karena semua agama itu baik tidak ada yang jelek, kebutuhan jiwa karena. Sedangkan kebutuhan sekunder seperti radio, televisi. Alat komunikasi dan lain sebagainya.

Desa Klopoduwur merupakan desa yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani baik di ladang maupun sawah atau berkebun dan juga bekerja menjadi buruh tani di hutan milik perhutani atau memelihara ternak seperti sapi, kambing, dan ternak yang lainnya. Pekerjaan itu sudah dilakukan oleh masyarakat Desa Klopoduwur sejak turun temurun dari nenek moyang atau leluhur.

Tabel 4.2
Data Penduduk Desa Klopoduwur

Jumlah Penduduk	Laki-laki	Perempuan
5.453	2.767	2.686

⁵ Data Dokumentasi Administratif Dari Balai Desa Klopoduwur

Tabel 4.3
Data Mata Pencaharian⁶

No	Mata pencaharian	Jumlah
1	Petani/Pekebun	1441
2	Buruh Tani/Perkebunan	2
3	PNS	26
4	Karyawan Swasta	477
5	Perdagangan	11
6	Nelayan/Perikanan	1
7	TNI/POLRI	11
8	Tukang	2
9	Pensiunan	10
10	Karyawan BUMN	3
11	Karyawan Honoror	1
12	Buruh Harian Lepas	19
13	Industri	1
14	Pembantu Rumah Tangga	3

Tabel 4.4
Data Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	5.449
2	Kristen	3
3	Kepercayaan	1

4. Iklim

Iklim di Desa Klopoduwur, Kecamatan Banjarejo, Kabupaten Blora, seperti desa-desa di wilayah Indonesia yang memiliki iklim kemarau dan penghujan.

5. Sarana dan Prasarana

Masyarakat Desa Klopoduwur, Kecamatan Banjarejo, Kabupaten Blora, mayoritas penduduk memeluk agama Islam, meskipun sebagian belum menjalankan Syariat Islam, tetapi mereka saling menghargai muslim yang taat dengan cara membantu atau ikut partisipasi dalam menyukkseskan program yang berkaitan dengan aktifitas dakwah Islam, seperti membangun mushola atau masjid, ikut pengajian dan lain-lain.

⁶ Data Dokumetasi Administratif Dari Balai Desa Klopoduwur

Sarana dan prasarana yang ada di Desa Klopoduwur, Kecamatan Banjarejo, Kabupaten Blora.⁷

Tabel 4.5
Sarana pendidikan di Desa Klopoduwur

No	Jenis Lembaga Pendidikan	Jumlah
1	TK	2
2	SD	2
3	MI	1
4	MTs	1
5	TPQ	1
6	Pondok Pesantren	1
7	Taman Baca Masyarakat (TBM) Sedulur Sikep	1

Tabel 4.6
Prasarana Peribadatan di Desa Klopoduwur

No	Sarana ibadah	Jumlah
1	Masjid	7
2	Mushola	30

6. Istilah Sikep/Samin

Istilah sikep menurut sesepuh sedulur sikep Samin adalah sikep rabi, seperti yang disampaikan oleh mbah Lasiyo yaitu Tembung sikep jaman leluhur yaiku sikep rabi atau nikah. Karena ada lelaki dan wanita, susah dan senang, baik dan buruk, siang atau malam. Makanya seorang suami harus bertanggung jawab, memiliki istri hanya satu untuk selamanya, kalau istilah Samin itu artinya sami-sami sedulur (saudara), sami-sami tiyang (orang). Sebagaimana yang diungkapkan oleh sesepuh Samin Mbah LasiyoDukuh Karang Pace Desa Klopoduwur:

“Zaman leluhur sikep niku artine sikep rabi. Soale wonten lanang lan wadon, susah lan bungah, olo lan apik, rino kelawan wengi. Samin iki maksud nipun yo sami-sami sedulur, sami-sami tiyang”⁸

⁷ Data Dokumtasi Administratif Dari Balai Desa Klopoduwur

(Zaman nenek moyang sikep itu artinya sikep nikah. Karena ada laki-laki dan perempuan, sulit dan senang, buruk dan baik, siang karena malam. Samin mempunyai arti sama-sama saudara, sama-sama orang)

Jadi setiap kita datang kerumah masyarakat sikep samin akan disapa dengan “sami-sami seger waras” yang artinya kita semua selalu diberi kesehatan atau keselamatan. Sebagaimana yang dungkapkan oleh Mbah Yo sedulur sikep Samin:

“Sami-sami seger waras iki dongo, dadi ojo duwe pikiran elek yan aku ngomong iku, iku artine podopodo sehat kabeh, waras kabeh. Yen wes ngeriti jenenge yo bakal disebut jenenge”⁹

(Sama-sama sehat kabeh iki ucapan doa, jadi tidak usah mempunyai pemikiran yang jelek terhadap yang saya bicarakan tadi, itu berate semua sehat, kalau sudah mengetahui namanya akan akan disebut namanya juga)

Sedulur sikep Samin Desa Klopoduwur sekarang sudah hidup membaur dengan masyarakat luas dan bersifat terbuka. Siapa saja yang datang untuk mendapatkan informasi tentang keberadaan dan kehidupan sedulur sikep tiadak akan mengalami kesulitan karena mereka siap dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.

Pada tanggal 23 april 2011 sedulur sikep mendirikan paguyuban. Tujuan berdirinya paguyuban tersebut adalah untuk melestarikan budaya samin agar tidak tergiris oleh zaman untuk generasi-generasi seterusnya, selain itu paguyuban ini juga bertujuan sebagai tempat guyup rukun antar sedulur sikep agar tali silaturrami antar sedulur tetap terjaga. Paguyuban sangkan paraning dumadi juga memiliki pengurus yang mengelola segala kebutuhan paguyuban.

⁸ Hasil Wawancara dengan mabh lasiyo tanggal 6 Agustus 2021 pukul 17.10 WIB

⁹ Hasil Wawancara Dengan Mbah Yo Tanggal 11 Agustus 2021 Pukul 15.00 WIB

Gambar 4.1
Struktur Paguyuban Sedulur Sikep Samin Nunggal Roso



PAGUYUBAN SEDULUR SIKEP SAMIN

"Nunggal Roso"

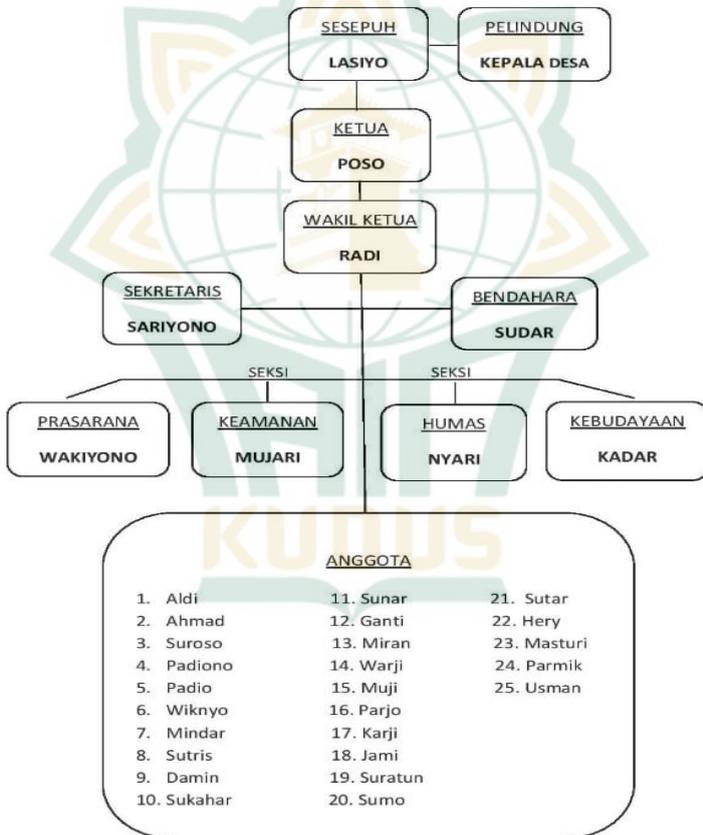
Jl. Blora-Randublatung km7, Ds. Klopoduuwur

NPWP : 74.105.696.4-514.000

Email : nunggalroso01@gmail.com

Telp : 085 327 405 342 | 085 326 503 923

STRUKTUR KEPENGURUSAN
PAGUYUBAN SEDULUR SIKEP SAMIN NUNGGAL ROSO



Nilai-nilai yang dikembangkan olen sedulur sikep Samin sampai sekarang masih dikembangkan oleh sebagian masyarakat. Nilai-nilai tersebut berasal dari hati nurani, seperti *oyo nglarani yen ora pengen dilarani, wong nandur baka panen, wong nyileh kudu balekno, wong utang kudu nyaur.* (Jangan menyakiti jika tidak mau disakiti, orang menanam pasti akan menuai, jika pinjam harus mengembalikan, jika berhutang harus dibayar).¹⁰

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Model Bisnis Pada Masyarakat Samin

Masyarakat Samin masih kental akan budaya jawa atau masih menjaga budaya para leluhur mereka. Seperti halnya masyarakat Samin di Dukuh Karangpace Desa Klopoduwur yang mayoritas bekerja sebagai petani dan peternak. Pekerjaan tersebut sudah dilakukam sejak awal munculnya ajaran samin atau pekerjaan tersebut sudah turun temurun dari para leluhur untuk mereka, karena dulu pekerjaan para leluhur meraka adalah bertani. Bertani merupakan bagian dari masyarakat sikep samin yang tidak dapat dipisahkan. Karena pekerjaan tersebut bertujuan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka. Walaupun pada saat ini generasi-generasi mudanya ada yang memulai melakukan pekerjaan lain. Seperti bekerja di pabrik atau bekerja di luar kota.¹¹ Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mbah Lasiyo, selaku sesepuh Samin Desa Klopoduwur Dukuh Karangpace:

“Zaman biyen wes bedo karo saiki, cah enom-enom saiki lulus sekolah do lungo ning Kudus, Semarang, Jakarta do kerjo ning kono. Biyen ora oleh metu wedi nek kehasut wong londo”

(Zaman dahulu sudah berbeda dengan sekarang, anak muda sekarang jika sudah lulus sekolah pada pergi di Kudus, Semarang, Jakarta pada kerja disana. Dulu itu tidak boleh keluar rumah takut jika dihasut oleh Belanda)

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mukamdi Tanggal 11 Agustus 2021 Pukul 15.00 WIB

¹¹ Hasil Wawancara dengan Mbah Lasiyo Tanggal 6 Agustus 2021 Pukul 17.10 WIB

Tetapi bertani tetap menjadi pekerjaan utama bagi masyarakat Samin. Selain bertani masyarakat samin juga bekerja sebagai peternak sapi. Mereka dalam bertani masih terhalang oleh modal, sehingga sebagian dari mereka ada yang bekerja sebagai buruh tani dan juga ada yang mencari ranting kayu untuk di jual. Sebagaimana ungkapan dari mbah Lasiyo Desa Klopoduwur Dukuh Karangpace:

“Kegiatan saben dino yo tani mbak, yo nyagerke pertanian iku, nek ning omah yo ngrumati lembu, yo ono sing do jipok tunggak”¹²

(Aktivitas sehari-hari bertani mbak, bergantung pada pertanian, kalau dirumah juga memelihara sapi, juga ada yang mencari ranting kayu)

Masyarakat Samin termasuk dalam petani tradisional atau istilah jawanya adalah petani utun. Petani Samin menggarap sawah yang sebagian besar merupakan warisan dari leluhur mereka. Masyarakat Samin dalam ajarannya tidak diperbolehkan untuk menjual lahan sawah mereka kepada orang lain. Karena lahan tersebut turun temurun dari nenek moyang atau leluhur untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam ajaran Samin tanah itu bukan milik pribadi melainkan milik alam semesta, sehingga sawah yang mereka miliki merupakan warisan turun temurun. Sebagaimana yang diungkapkan oleh sesepuh Samin Mbah Lasiyo Dukuh Karangpace Desa Klopoduwur:

“Alam iku koyok ibu, kudu dijogo. Kok alam iku dirusak, bakale alam yo gawe kelo ro wong sing ngrusak. Nganggo alam iki yo sewajare. Opo sing mbok wehke alam yo bakal balek ning alam yo iku kabeh kanggo alam”¹³

(Alam itu seperti ibu, harus dijaga. Jika alam dirusak, maka alam akan membuta orang yang merusak itu sakit. Menggunakan alam itu secukupnya. Apa yang kamu

¹² Hasil Wawancara Dengan Mbah Lasiyo Tanggal 9 Agustus 2021 Pukul 10.00 WIB

¹³ Hasil Wawancara Dengan Mbah Lasiyo Tanggal 6 Agustus 2021 Pukul 17.10 WIB

berikan untuk alam akan kembali kealam dan itu semua untuk alam)

Masyarakat Samin berangkat ke sawah dari pagi pukul 07.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB kemudian kembali lagi pukul 13.30 WIB sampai pukul 17.00 WIB. Mereka menanam tanaman seperti padi, jagung, dan ketela. Mereka juga menanam sayuran dan buah-buahan seperti bayam, labu kuning, cabai, pisang, mangga, jambu. Tanaman-tanaman tersebut ditanam di halaman rumah mereka. Mereka menanam padi untuk dimakan sehari-hari dan dulu juga memakan jagung, dimakan sampai panen lagi. Sebagaimana ungkapan sesepuh Samin Mbah Lasiyo Desa Klopoduwur Dukuh Karangpace:

“Zaman biyen jagung yo dipangan sedino-dinone mbak nganti panen neh podo karo koyok beras”¹⁴

(Zaman dahulu jagung juga dimakan sehari-hari sampai panen lagi sama seperti beras)

Untuk merawat tanamannya pun masih alami tanpa menggunakan bahan kimia apapun, karena mereka memahami apabila menggunakan bahan kimia terlalu banyak dapat merusak tanah. Tetapi tidak dapat dipungkiri dengan perkembangannya zaman, mereka menggunakan pupuk yang dijual ditoko pertanian karena tanah sekarang sudah berbeda dengan dahulu. Zaman dahulu para petani tidak menggunakan pupuk berbahan kimia, karena tanaman sudah subur dengan menggunakan pupuk kandang saja, tetapi sekarang sangat berbeda jika sawah atau tanaman tidak diberi pupuk ora dan lain sebagainya tanaman tersebut akan jelek atau tanaman tersebut tidak subur. Sebagaimana ungkapan sesepuh Samin Mbah Lasiyo Desa Klopoduwur Dukuh Karangpace:

“Saiki tanduran nganggo pupuk ora tuku ning toko tani, lemah saiki nek ora diabok yo ora subur, nek mok ngandalno abok kandang ntok iki yo ora subur. Nek ono sukete yo disemprot nganggo obat suket, supoyo sukute do mati, ben tandurane iki apik”¹⁵

¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Mbah Lasiyo Tanggal 6 Agustus 2021 Pukul 17.10 WIB

¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Mbah Lasiyo Tanggal 9 Agustus 2021 Pukul 10.00 WIB

(Sekarang tanaman pakai pupuk urea yang dijual di toko tani, tanah sekarang jika tidak diberi pupuk tidak akan subur. Jika cuma mengandalkan pupuk kandang tidak akan subur. Jika ada rumput juga disemprot pakai obat rumput, supaya rumputnya mati, agar tanamannya itu bagus)

Petani Samin menanam padi sebagai salah satu tanaman yang wajib ditanam karena digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Tetapi mereka tidak hanya menanam padi, mereka juga menanam jagung dan ketela. Dalam bertani, saat mereka selesai panen mereka akan menyimpan hasil panennya untuk dikonsumsi setiap harinya dan juga digunakan untuk menyumbang jika terdapat sedulur mereka yang mempunyai hajat. Mereka tidak menyelep semua hasil panennya, tetapi mereka bertahap dalam melakukan penyelepan sesuai dengan kebutuhan mereka. Namun juga sebagian yang dijual untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sebagaimana ungkapan sesepuh Samin Desa Klopoduwur Dukuh Karangpace:

“Saiki kan anak putu do sekolah, butuh sanga, dadine sak, rong sak yo panene di sade, kanggo sehari-hari”¹⁶

(Sekarang anak cucu sudah sekolah, butuh uang saku, jadi satu karung dua karung hasil panen dijual buat sehari-hari)

Pada zaman dahulu sedulur sikep Samin jika mau bertransaksi jual beli tidak menggunakan uang tetapi dengan cara barter. Tetapi sekarang jual beli sudah menggunakan mata uang Indonesia karena sejak Indonesia merdeka sudah tidak ada cara barter lagi karena sudah percaya bahwa kepemimpinan Indonesia dibawah naungan orang Indonesia sendiri. Seperti contoh yang diungkapkan oleh sesepuh Samin mbah Lasiyo Desa Klopoduwur Dukuh Karangpace:

“Zaman biyen mbahmu (istri mbah Lasiyo) nek ape lungo ning pasar iki gawek sapu ndisek, engko tekan kono iki diijolno uyah opo terasi”¹⁷

¹⁶ Hasil Wawancara Dengan Mbah Lasiyo Tanggal 9 Agustus 2021 Pukul 10.00 WIB

(Zaman dahulu nenekmu (istri Mbah Lasiyo) jika mau pergi kepasar iyu membuat sapu dulu, nanti jika sesampainya dipasar akan ditukarkan dengan garam atau terasi)

Pada saat mereka menjual sebagian hasil panen mereka itu sudah tidak seperti dulu lagi dengan cara barter. Mereka akan menjual sebaigian hasil panen mereka di pasar rakyat Blora. Yaitu berupa uang.

Zaman dahulu jika ada orang yang mau membeli barangnya (sedulur sikep) itu tidak akan diberikan, karena mereka takut jika uang itu dari belanda. Jadi kalimat atau bahasa yang digunakan adalah ngagem atau memakai. Seperti yang dicontohkan oleh sesepuh Samin Mbah Lasiyo Desa Klopoduwur Dukuh Karangpace:

“Niki mbah kula saking Blora badhe tumbas ayam nipin jenengan, dan akan dijawab: ora adol lur, kono golek ning wong liyo ae”¹⁸

(Ini saya dari Blora mau membeli ayam, nanti akan dijawab: tidak jual lur, cari di orang lain saja)

Beda lagi kalau bilang seperti ini:

“Niki kula saking Blora badhe ngagemake ayam e jenengan, akan dijawab: monggo dipendet”¹⁹

(Saya dari Blora mau memakai ayam dan dijawab: silahkan diambil)

Dengan kalimat seperti itu maka mereka akan memberikan barangnya begitu saja. Pada halnya dengan peternakan, Mereka membawa sapi mereka ke tanah lapang supaya sapi-sapi mereka makan dari pagi hingga sore, sambil mencari rumput untuk makan sapinya di malam hari.

Tidak dapat dipungkiri dengan perkembangan zaman yang semakin modern, yang dulu masyarakat samin dilarang untuk

¹⁷ Hasil Wawancara Dengan Mbah Lasiyo Tanggal 6 Agustus 2021 Pukul 17.10 WIB

¹⁸ Hasil Wawancara Dengan Mbah Lasiyo Tanggal 6 Agustus 2021 Pukul 17.10 WIB

¹⁹ Hasil Wawancara Dengan Mbah Lasiyo Tanggal 6 Agustus 2021 Pukul 17.10 WIB

berdagang tetapi sekarang sebagian kecil dari mereka ada yang berdagang seperti anak dari mbah lasio sesepuh Samin Dukuh Karangpace Desa Klopoduwur yang mempunyai bisnis online, sablon dan lain sebagainya. Adapun pengikut ajaran samin atau sedulur Samin yang juga pedagang wayang. Cara berdagang mereka berbeda-beda ada yang menjual online dan ada juga yang berdagang keliling atau berdagang di momen-momen tertentu seperti jika ada hiburan di desa-desa. Sebagaimana yang diungkapkan oleh sesepuh samin mbah lasiyo desa klopoduwur dukuh karangpace:

“Zaman biyen mboten wonten engkang sadeyan, lare kula karepe usaha nyablon kurang luweh e 2 tahun”²⁰

(Zaman dahulu tidak ada yang berjualan, anak saya mempunyai keinginan membuka usaha sablon kurang lebih sudah berjalan 2 tahun)

Sampai saat ini anak dari mbah Lasiyo dan sedulur sikep Samin lainnya masih berjualan atau membuka usaha, walaupun itu hanya warung kecil depan rumah.

2. Tinjauan Etika Bisnis Islam yang dilakukan Masyarakat Samin

Ajaran samin surosentiko dan istilah wong sikep atau sedulur sikep pada dasarnya merujuk pada konsep ekonomi yang cukup. Ekonomi cukup mempunyai arti sebagai manusia tidak lagi berusaha menghimpitkan diri (nafsu) nya sendiri atau lingkungan hidup yang ada di sekitarnya hanta untuk mencari dan mnegumpulkan harta, begitu juga sebaliknya ekonomi cukup yang berupaya menekan pada potensi atau kemungkinan terbaiknya adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia yang sudah dianjurkan atau dibatasi oleh Yang Maha Kuasa.

Kearifan lokal masyarakat samin dapat disarikan dari ajaran-ajaran samin yang tersimpan dalam sanubari sedulur sikep samin. Masyarakat samin dalam memegang teguh ajaran-ajarannya tidak berpegang pada kitab tertulis, melainkan ajaran tradisi lisan yang turun temurun. Sebagaimana yang diungkapkan oleh mbah Lasiyo selaku Sesepuh Samin Dukuh Karsngpace Desa Klopoduwur

²⁰ Hasil Wawancara Dengan Mbah Lasiyo Tanggal 9 Agustus 2021 Pukul 10.00 WIB

“Ajarane iki yo soko lisan lan ati mbak, dadi gak duwe buku sing dienggo pedoman”²¹

(Ajarannya dari tutur bicara dan hati mbak, jadi tidak ada buku yang dipakai untuk pedoman)

Sebagai pedoman untuk bertingkah laku sedulur sikep di Karangpace menetapkan norma yang dipatuhi dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam berinteraksi dalam masyarakat. Norma tersebut adalah ponco sesanti dan ponco wewaler.

- a. Ponco sesanti
 - 1) *Seduluran* (persaudaraan)
 - 2) *Ora seneng memungsuhan* (tidak suka bermusuhan)
 - 3) *Ora seneng rewang kang dudu sak mestine* (tidak suka membatu jika tidak seharusnya atau tidak pilih kasih atau adil)
 - 4) *Ojo ngrenah liyan* (tidak memfitnah orang)
 - 5) *Eleng sing kuasa* (ingat yang kuasa)
- b. Ponco wewaler
 - 1) *Tresno pepadane urip* (cinta antar sesama)
 - 2) *Ora nerak wewalerane Negara* (tidak melanggar peraturan negara)
 - 3) *Ora nerak sing dudu sak mestine* (tidak melanggar yang tidak seharusnya)
 - 4) *Ora cidro ing janji* (tidak ingkar janji)
 - 5) *Ora sepoto nyapatani* (tidak sumpah atau menyumpahi)

Ponco sesanti dalam persaudaraan maksudnya supaya menjaga nilai-nilai dari persaudaraan dan saling menjaga hal-hal yang dapat mengurangi dari nilai-nilai persaudaraan. Persaudaraan di dalam islam bukan hanya sebatas hubungan dalam kekerabatan karena faktor keturunan, adapun yang dimaksud dengan persaudaraan dalam Islam adalah sesama Muslim yang persaudaraannya terikat dalam sebuah akidah

²¹ Hasil wawancara dengan mbah lasiyo tanggal 9 Agustus 2021 pukul 10.00 WIB

dan persaudaraannya karena ada fungsi kemanusiaan (sama-sama makhluk Allah SWT).²²

Dalam surah Al-Hujurat ayat 10:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخْوِيكُمْ وَاتَّقُوا
 اللَّهُ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat”

Maksud dari ayat tersebut adalah setiap orang mukmin adalah bersaudara, sesama saudara tidak boleh bertengkar dan selalu bertakwa kepada Allah agar selalu mendapatkan rahmat.

Kemudian tidak suka bermusuhan maksudnya sesama saudara harus selalu baik, tidak saling membenci. Tindakan yang tercela dalam islam adalah membenci sesama saudara.

Sebagaimana dalam hadist dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW: *“Janganlah engkau saling benci-membenci, saling dengki-mendeki, saling belakang-membelakangi, dan saling putus-memutus ikatan persahabatan atau kekeluargaan dan jadilah engkau semua wahai hamba-hamba Allah sebagai saudara-saudara. Tidaklah halal bagi seorang muslim kalau ia meninggalkan yakni tidak menyapa saudaranya lebih dari tiga hari”* (Muttafaq ‘Alaihi).²³

Maksud dari hadist di atas adalah sebagai hamba Allah tidak boleh saling membenci, dengki, dan tidak boleh memutus tali silaturahmi, dan anggap semua hamba Allah adalah saudara. Tidak baik apabila seorang Muslim tidak menyapa saudaranya lebih dari tiga hari.

Selanjutnya tidak suka membantu yang tidak seharusnya atau tidak pilih kasih atau adil maksudnya antar

²² Khairil Ikhsan Siregar, *Konsep Persaudaraan Sebagai Profetik Sunnah Dalam Perspektif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosia UNJ*, Jurnal Studi Al-Quran, Vol 14 No 2, 2018, 166.

²³ Muhammadin dkk, *Ujaran Kebencian Dalam Perspektif Agama Islam Dan Agama Buddha*, JIA/Juni 2019/Th. 20/No 1, 5.

sesama saudara harus berperilaku adil dan jangan pilih kasih untuk berteman.

Dalam surah al-Anam (6): 152

... وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ ۗ وَبِعَهْدِ اللَّهِ

أَوْفُوا ذَالِكُمْ وَصَلِّكُمْ بِهِ ۗ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿١٥٢﴾

Artinya “...Dan apabila kalian berkata, maka berkatalah dengan adil walaupun terhadap kerabat dan penuhilah janji Allah”.

Maksud dari ayat tersebut adalah berkata yang adil terhadap saudara.

Tidak memfitnah orang, memfitnah termasuk perbuatan buruk bahkan bisa jadi perbuatan keji.²⁴ Dalam surah al-Baqarah ayat 191:

وَأَقْتُلُوهُمْ حَيْثُ ثَقِفْتُمُوهُمْ وَأَخْرِجُوهُمْ مِّنْ حَيْثُ

أَخْرَجُوكُمْ ۗ وَالْفِتْنَةُ أَشَدُّ مِنَ الْقَتْلِ ۗ وَلَا تُقَاتِلُوهُمْ

عِنْدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ حَتَّىٰ يُقَاتِلُوكُمْ فِيهِ ۗ فَإِن قَاتَلُوكُمْ

فَأَقْتُلُوهُمْ ۗ كَذَٰلِكَ جَزَاءُ الْكٰفِرِينَ ﴿١٩١﴾

Artinya: “Dan bunuhlah mereka di mana saja kamu temui mereka, dan usirlah mereka dari tempat mereka telah mengusir kamu (Makkah), dan fitnah itu lebih kejam dari pada pembunuhan, dan janganlah kamu memerangi mereka di Masjidil Haram, kecuali jika mereka memerangikamu ditempat itu. Jika mereka memerangi kamu (di tempat itu), maka bunuhlah

²⁴ Siti Nurfitriah, *Fitnah Dalam Perspektif M. Quraish Shihab*, Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Quran Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin (Adab Dan Dakwa), IAIN Ponorogo, 2017, 22-23

mereka. Demikianlah balasan bagi orang-orang kafir”

Kemudian ingat yang maha kuasa. Setiap manusia harus wajib beribadah kepada Allah. Karena Allah telah memerintah kepada seluruh umat untuk beriman kepadanya.²⁵ Dalam surah An Nisa ayat 136

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا ءَامِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ ۚ وَٱلْكِتٰبِ الَّذِيۡ
 نَزَّلَ عَلٰى رَسُوْلِهِۦ ۚ وَٱلْكِتٰبِ الَّذِيۡ اُنزِلَ مِنْ قَبْلُ ۚ وَمَنْ
 يَكْفُرْ بِاللّٰهِ وَمَلٰٓئِكَتِهٖۙ وَكُتُبِهٖۙ وَرُسُلِهٖۙ وَٱلْيَوْمِۙ ٱلْآخِرِ
 فَقَدْ ضَلَّ ضَلٰلًاۢ بَعِيْدًا ﴿١٣٦﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman. Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada kitab (Al-Quran) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh orang itu telah tersesat sangat jauh”

Maksud dari ayat tersebut adalah sebagai orang Muslim kita harus beriman kepada Allah, Rasul Allah, Kitab Allah. Serta seorang Muslim tidak boleh ingkar kepada Allah, malaikat, kitab, Rasul dan hari kiamat karena orang tersebut telah tersesat dari jalan Allah

Ponco wewaler yang cinta antar sesama, kasih sayang seorang Muslim tidak hanya kepada saudara semuslim, tetapi juga untuk seluruh umat manusia.

Rasulullah SAW bersabda: “Sesekali tidaklah kalian beriman sebelum mengasihi”. Wahai Rasulullah, “Semua kami

²⁵ Siti Muhayati Dan Ratih Cristiana, *Iman Kepada Allah Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Budaya Nyontek Anak Usia Sekolah Dasar*, Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 3.

pengasih”, jawab mereka. Berkata Rasulullah “Kasih sayang tidak terbatas pada kasih sayang terhadap salah seorang di antara kalian kepada sahabatnya (mukmin), tetapi bersifat umum (untuk seluruh umat manusia)”. (H.R. Ath-Thabrani).²⁶

Kemudian tidak melanggar aturannya Negara. Sebagai seorang Muslim kita wajib mematuhi peraturan yang sudah dibuat oleh pemerintah dan tidak melanggar apa yang tidak seharusnya dilakukan. Kemudian tidak ingkar janji. Adapun pengertian dari janji yaitu ucapan atau tulisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang sifatnya mengingat.²⁷ Dan antar sesama dilarang untuk melakukan sumpah atau menyumpahi seseorang.

Masyarakat sikep samin memiliki nilai dan prinsip moralitas yang begitu tinggi. Seperti yang diungkapkan oleh Mbah Lasiyo Sesepeuh Samin Dukuh Karang Pace Desa Klopoduwur:

*“Nek ono wong kesusahan iki yo dibantu tanpo jaluk balesan. Seneng yen ngerti duluru e iki seneng ojo drengki sreji, ojo tukar padu lan ojo nyolong gone wong liyan, guyup rukun ojo bedak-bedake antar liyan”*²⁸

(Jika ada orang yang sedang mengalami kesusahan itu dibantu tanpa meminta imbalan. Harus senang jika melihat saudaranya itu senang, jangan iri hati, bertengkar dan mengaambil baarang orang lain, hidup rukun antar sesama)

Terdapat berbagai tradisi yang dilakukan oleh mereka, diantaranya yaitu:

- 1) Tradisi *sambatan* atau gotong-royong, masyarakat samin melakukan tradisi sambatan atau gotong royong untuk membatu antar saudara yang sedang mempunyai hajat, seperti jika ada yang membuat rumah mereka berbondong-bondong membantu, mereka tidak memikirkan yang namanya bayaran tetapi mereka percaya jika kita membantu antar sesama pasti akan

²⁶ M. Syahrani Jailani, *Kasih Sayang Dan Kelembutan Dalam Pendidikan*, 101.

²⁷ Abuddin Nata Dkk, *Suplemen Ensiklopedi Islam Jilid I*, (Jakarta: Pt. Ichtiar Baruwan Hoeve, 2001), 281.

²⁸ Hasil Wawancara Dengan Mbah Lasiyo Tanggal 9 Agustus 2021 Pukul 10.00 WIB

ada timbal baliknya sendiri. Seperti ungkapan sesepuh Samin Mbah Lasiyo Desa Klopoduwur Dukuh Karangpace:

*“Ning kene nek ono sing duwe hajat gawe omah nginiki yo sareng-sareng mbak, tapi ono tukange dewe sing dibayar. Dados sing dibayar iki yo mok tikang ntok”*²⁹

(Jika ada yang mempunyai hajat membuat rumah kita bersama-sama membantu, tapi sudah ada tukang tersendiri yang dibayar)

2) Dalam pertanian

Kebanyakan sedulur sikep samin bekerja sebagai petani dan kehidupan mereka bergantung pada alam. Tidak semua sedulur sikep mempunyai sawah dan mereka bekerja sebagai buruh tani. Mereka menggarap sawah milik perhutani ataupun milik orang lain. Dan nanti hasilnya akan dibagi dua antara penggarap sawah dengan pemiliknya.

a) Pada saat awal mau bercocok tanam (labuh) sampai panen itu terdapat syukuran, kemudian yang akan panen itu memasak untuk dibawa ke sawah dan kemudian dimakan bersama-sama yang mau mengambil padi disawah yang dilakukan dengan cara bergotong royong. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mbah Yo sedulur sikep samin:

*“Nek miwiti tandur iki ono pencok bakal, tandur yo ono pencok bakal, dek kae awet ngluku yo ono pencok bakal, terus panen mengko iku ono pencok bakal neh”*³⁰

(Jika awal tandur ada yang namnaya pencok bakal, kemudian tandur juga ada pencok bakal, zaman dahulu membajak juga ada pencok bakal, kemudian mau panen juga ada pencok bakal lagi)

²⁹ Hasil Wawancara Dengan Mbah Lasiyo Tanggal 6 Agustus 2021 Pukul 17.10 WIB

³⁰ Hasil Wawancara Dengan Mbah Yo Tanggal 11 Agustus 2021 Pukul 15.00 WIB

b) Pensucian alat-alat pertanian

Dalam bertani mereka sangat menghargai pekerjaannya, karena petani merupakan pekerjaan yang sangat mulia, tidak mengaggu atau merusak alam semesta secara berlebihan. Terdapat tradisi yang dilakukan oleh sedulur sikep yaitu tradisi *jamasan*, yang merupakan upacara ritual untuk mensucikan atau membersihkan benda-benda sakral atau benda-benda pusaka. Karena bagi mereka benda-benda tersebut sudah membantu mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Alat-alat pertanian mereka yang disucikan dalam upacara *jamasan* yaitu sabit dan cangkul. Sebagaimana yang diungkapkan oleh sesepuh Samin Mbah Lasiyo Dukuh Karangpace Desa Klopoduwur:

“Teng Mriki iki ono sing jenenge ngumbah gaman opo ngumbah alat tani mbk”³¹

(Disini ada yang namanya tradisi mensucikan alat-alat yang sakral)

c) Kasdeso (sedekah bumi)

Para petani sangat mempercayai bahwa yang memberikan kesuburan dan limpahan hasil panen adalah alam semesta. Sehingga mereka tidak akan merusak alam untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan pertaniannya.

Salah satu cara petani mengucapkan syukur kepada alam adalah dengan melakukan kasdeso atau sedekah bumi. Pada upacara ini setiap petani membuat tumpeng dan kemudian melakukan doa di sumur dekat lahan pertanian mereka karena berharap bahwa alam akan selalu memberikan air yang berlimpah, sehingga mereka tidak akan mengalami kekeringan pada tahun mendatang, yang dipimpin oleh mbah lasiyo untuk berdoa.

Upacara sedekah bumi dilakukan satu tahun sekali sesuai dengan perhitungan jawa yang

³¹ Hasil Wawancara Dengan Mbah Lasiyo Tanggal 9 Agustus 2021 Pukul 10.00 WIB

ditentukan oleh mbah lasiyo. Mereka masih berpegang teguh pada nilai-nilai adat yang ada untuk melaksanakan tradisi yang sudah dilakukan oleh meraka supaya nilai-nilai positif masih ada. Sebagaimana yang diungkapkan oleh sesepuh Samin Mbah Lasiyo Desa Klopoduwur Dukuh Karangpace:

“Teng mriki yo iseh ono kesdeso mbak, soale iku wes tradisi. Nek ning kene pas kasdeso semisal ora ditanggapno iki yo ora popo mbak, ora koyok deso liyane semisal ora ditanggapke iki ono musibah”³²

(Disini masih ada yang namanya sedekah bumi, karena itu sudah menjadi tradisi. Jika pada waktu sedekah bumi jika tidak ada hiburannya itu tidak apa-apa, tidak seperti desa lain jika tidak ada hiburannya pasti akan ada musibah)

3) Dalam peternakan

Mereka sangat menghargai kearifan lokal dengan banyaknya ritual yang pada saat-saat tertentu dilaksanakan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Mukamdi sedulur sikep Samin:

“Nek kanggo peternakan ning kene iki ono sing jenenge ngalungi mbak, iku dilakoni setahun ping telu, damel kupat leper”³³

(Untuk peternakan ada yang namanya tradisi ngalungi yang dilakukan satu tahun tiga kali, membuat ketupat)

Seperti ritual yang dilakukan pada peternakan sapi yaitu ngalungi. Yang bertujuan untuk mendoakan agar diberi keselamatan dalam berkehidupan. Ritual tersebut dilaksankank tiga kali selama setahun yaitu

³² Hasil Wawancara Dengan Mbah Lasiyo Tanggal 9 Agustus 2021 Pukul 10.00 WIB

³³ Hasil Wawancra Dengan Bapak Mukamdi Tanggal 11 Agustus 2021 Pukul 15.00 WIB

pada musim persiapan bercocok tanam (laboh), sesudah tanam (bada tandur) dan setelah panen (bada panen). Biasanya mereka membawa sapi ke hutan, melepaskannya untuk makan atau yang disebut angon. Kegiatan tersebut dilakukan satu minggu atau dua minggu sekali dan kemudian dimandikan disungai.

4) Dalam berdagang

Sedulur sikep juga melakukan perdagangan untuk mencukupi kehidupan sehari-hari. Walaupun dulu berdagang sangat dilarang karena takut uang tersebut dari Belanda. Hasil wawancara dengan Mbah Lasiyo sesepuh Samin Dukuh Karangpace Desa Klopoduwur:

“Biyen dodolan yo mboten angsal mbak, sak niki sampun merdeka wis ora ono londo, dadi dodolan nggih mboten napa-napa, sing penting iki jujur mbak”³⁴

(Dahulu berdagang tidak boleh, sekarang sudah merdeka sudah tidak ada Belanda, jadi berdagang tidak apa-apa)

Zaman semakin modern dan teknologi sangat mendukung, mereka ada yang berjualan online dan ada juga yang berjualan dirumah. Karena banyaknya sedulur sikep di berbagai desa, kota, ataupun daerah itu sangat menguntungkan mereka dalam memasarkan produknya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Ahmad Yusuf selaku pengikut ajaran Samin:

“Bisa memasarkan barang di sedulur, karena yang dicari itukan persaudaraanya ada di desa mana”³⁵

Walaupun dulu mereka dilarang untuk berjualan, tetapi mereka paham apa yang harus dilakukan dalam berjualan, mereka juga melaksanakan etika dan prinsip berjualan. Ajaran yang diterapkan

³⁴ Hasil Wawancara Dengan Mbah Lasiyo Tanggal 9 Agustus 2021 Pukul 10.00 WIB

³⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ahmad Yusuf Tanggal 11 Agustus 2021 Pukul 15.00 WIB

oleh sedulur sikep yaitu kejujuran, tidak membohongi orang. Karena kejujuran adalah suatu hal yang sangat penting sekali. Kalau kita berbohong pada orang berarti kita membohongi diri sendiri. Perilaku jujur dalam ajaran sedulur sikep diyakini bahwa akan menjauhkan mereka dari masalah-masalah sosial yang timbul akibat ketamakan, dan menjadikan mereka saling menghormati antar sesama, jika terdapat perselisihan tau perbedaan pendapat itu akan diselesaikan secara kekeluargaan oleh sesepuh. Dalam berdagang juga harus terbuka, maksudnya menjelaskan kondisi barang tersebut, memberikan informasi yang jelas dan baik atas keadaan barang kepada pembeli. Untuk mendapatkan keuntungan mereka juga tidak akan mengambil banyak, akan mengambil sewajarnya. Seperti yang diungkapkan oleh sesepuh sedulur samin mbah lasiyo dukuh karangpace desa klopoduwur:

“Sing penting ora ngapusi sanak sedulur, opo anane iku. Tingkah lakune yaiku jujur. Nek ngapusi sanak sedulur yo podo karo ngapusi awak e dewe.

Contoh: umpami iki kulak e 50.000 adole 60.000, iku yo ngomong, iki kulakku 50.000 nek mok bateni 10.000 iki wes cukup kanggo ongkos e.

Kadang-kadang iki ono sing ngomong, padahal kulakane 50.000 ngomong 60.000, ape dituku 65.000 iku iseh ora oleh, kudu sing luweh soko 65.000, iku berarti ngapusi.”³⁶

(Yang terpenting tidak membohongi saudara, apa adanya. Berperilaku jujur. Jika membohongi saudara juga berarti membohongi diri sendiri.

Contoh: semisal harga belinya 50.000 jualnya 60.000 itu harus berbicara kepada yang beli. Ini saya belanja dengan harga 50.000 jika kamu memberi untung 10.000 itu sudah cukup untuk ongkosnya.

³⁶ Hasil Wawancara Dengan Mbah Lasiyo Tanggal 9 Agustus 2021 Pukul 10.00 WIB

Terkadang ada orang yang berjualan begini, padahal harga beli 50.00 tetapi bilang ke pembeli harga belinya itu 60.000, mau dibeli dengan harga 65.000 itu tidak boleh, harus lebih dari 65.000. Itu berarti membohongi pembeli)

Pada hasil wawancara diatas termasuk dalam muamalah jual beli dan terdapat akad murabahah, yaitu akad jual beli suatu barang tertentu. Dalam transaksi ini penjual menjelaskan barang yang diperjualbelikan, termasuk harga dan keuntungan yang akan diambil.³⁷

Dalam hal perdagangan tentu saja banyak sekali saingan yang dimiliki. Jadi sebagai seorang pedagang itu harus saling sepakat berapa harga jual yang ada dipasaran. Jangan sampai menjual melebihi harga yang ada dipasaran karena itu dapat menimbulkan permusuhan atau perselisihan. Sebagaimana yang diungkapkan Bapak Ahmad Yusuf Selaku Sedulur Sikep Samin:

“Nginiki nek adol yo regane podo karo rego pasaran konco liyane, semisal pasarane 5000 yo podo adol 5000.

Nek jipok bati yo ora aleh mbak sewajar e. Nginiki aku nek ntok duet pertama kali iki tak singgahno tak tabung ben ngumpul akeh, mengko nk wes ngumpul tak wehno wong sing gak duwe, prinsipku nk aku ngewehno bondoku ning wong iku ora bakal ntek tapi aku yakin sok bakal nambah”³⁸

(Kalau berjualan itu haraganya sama maksudnya sama dengan penjual yang lain, contoh harga pasarannya 5000 juga menjual dengan harga segitu sama-sama 5000.

³⁷ Muhammad Yunus Dkk, *Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Akad Jual Beli Dalam Transaksi Online Pada Aplikasi Go-Food*, Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah, Vol 2 No 1 Januari 2018, 151.

³⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ahmad Yusuf Tanggal 11 Agustus Pukul 15.00 WIB

Jika mengambil untung Cuma sedikit sewajarnya. Kalau aku mendapatkan uang pertama kali dari hasil jualan itu saya simpan saya tabung, nanti setelah terkumpul saya berikan kepada orang yang membutuhkan, prinsipku jika saya memberikan hartaku kepada orang lain itu saya percaya tidak akan berkurang dan suatu nanti pasti akan bertambah)

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Model Bisnis Pada Masyarakat Samin

Pertukaran barang, jasa ataupun uang yang dapat memberikan keuntungan dan kemanfaatan kedua belah pihak itu yang disebut dengan bisnis.³⁹ Sedangkan yang dimaksud dengan model bisnis adalah sebuah pola yang dibuat agar sebuah bisnis itu dapat berjalan berjalan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Mbah Lasiyo Model bisnis yang dilakukan oleh masyarakat samin adalah bertani⁴⁰. Mereka menganggap pekerjaan tersebut adalah pekerjaan yang mulia karena digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain bertani mereka juga beternak. Dan ada juga yang menjadi buruh tani jika mereka tidak mempunyai swah, dan hasil panennya nanti akan dibagi dua. Jika mereka panen hasil panennya untuk dimakan sehari-hari terkadang ada yang dijual sebagian untuk membeli kebutuhan yang lainnya. Dan juga untuk membantu sedulur yang mempunyai hajat.⁴¹

Zaman sudah berkembang dan teknologi semakin canggih, tidak ada lagi yang namanya penjajahan, Negara sudah merdeka, rakyat sudah makmur, tidak ada lagi yang merasa tertekan. Masyarakat sikeep samin sudah banyak yang bersekolah, membayar pajak dan ada pula yang berjualan. Perdagangan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia di seluruh dunia, mulai dari berdagang untuk kebutuhan primer sampai kebutuhan sekunder demi memenuhi kehidupan sehari-hari. Sedulur sikeep Samin ada yang berdagang untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, ada yang berjualan online

³⁹ Alma Buchari, *Pengantar Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 21

⁴⁰ Hasil Wawancara Dengan Mbah Lasiyo

⁴¹ Hasil Wawancara Dengan Mbah Lasiyo

dan ada yang berkeliling untuk memasarkan barang dagangannya.

Pada saat ini kemunculan bisnis online sangat cepat dan langsung dikenal oleh orang banyak, karena teknologi yang memadai dan sangat canggih sehingga memudahkan mereka. Di Indonesia banyak sekali yang mendirikan bisnis startup, karena itu sangat membantu mereka dalam menjalankan bisnis berbasis teknologi. Fenomena suksesnya bisnis startup adalah karena perubahan komunikasi pemasaran yang dilakukan di era internet yang lebih efektif dan dapat menyatukan sebuah perusahaan baru dengan pelanggan.⁴²

2. Analisis Tinjauan Etika Bisnis Islam yang dilakukan Masyarakat Samin

Etika merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh manusia dalam berinteraksi dengan sesama. Etika atau akhlak mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, baik sebagai individu, anggota masyarakat maupun berbangsa dan bernegara. Kehidupan manusia itu memerlukan sebuah moral, tanpa adanya moral kehidupan manusia tidak mungkin berlangsung.⁴³

a. Etika utilitarisme

Masyarakat samin mempunyai moralitas yang dijadikan pedoman hidup mereka. Dalam bahasa Latin utilitis mempunyai arti bermanfaat. Menurut teori etika utilitarisme adalah tolok ukur yang menentukan baik dan buruk suatu tingkah laku.⁴⁴ Masyarakat samin sangat menjunjung tinggi persaudaraan dan kekeluargaan di kehidupan mereka. Sebagaimana hasil wawancara dengan mbah Lasiyo yaitu harus saling tolong menolong, gotong royong membantu orang yang kesulitan atau membantu orang yang mempunyai hajat jangan sampai meminta imbalan atau jangan berharap imbal baliknya.⁴⁵

Tolong menolong atau gotong royong pada masyarakat jawa disebut sambatan. Sambatan adalah suatu sistem yang

⁴² Diah Ayu Candraningrum, *Model Bisnis Baru Di Era Media Baru*, Maret 2016, 6

⁴³ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)

⁴⁴ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Islami: Tattam Teoritis Dan Praksis*, (Malang: UIN Malang Press), 39-40.

⁴⁵ Hasil Wawancara Dengan Mbah Lasiyo

dilakukan dengan cara gotong royong untuk mengerjakan sesuatu atau membantu orang yang terkena musibah.⁴⁶

Tolong menolong antar sesama manusia merupakan sunnatullah yang tidak dapat dihindari.⁴⁷

Dalam surah al-Maidah ayat 2

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَىٰ

الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”

Contoh etika utilitis dalam bisnis pedagang memberikan barang sesuai keinginan konsumen, jadi konsumen akan puas dengan barang yang diberikan sehingga konsumen akan senang.

b. Etika Deontology

Dalam bahasa Yunani deon artinya diharuskan, diwajibkan. Menekan pada motivasi kemauan baik dan watak seseorang.⁴⁸ Nilai dan prinsip moralitas yang berlaku di kehidupan sedulur sikep memberikan pandangan tentang keharusan untuk bertindak baik, sopan dan santun. Berdasarkan hasil wawancara dengan mbah Lasiyo adalah harus menjunjung tinggi nilai kebersamaan dan menjaga keharmonisan antar sesama. Ajaran moral yang harus dilaksanakan adalah jangan iri hati antar sesama, jangan

⁴⁶ Adi Mandala Putra Dkk, *Eksistensi Kebudayaan Tolong Menolong (Kaseke) Sebagai Bentuk Solidaritas Sosial Pada Masyarakat Muna (Studi Di Desa Mataindaha Kecamatan Pasikolaga)*, Neo Societal, Vol 3 No 2, 2018, 466.

⁴⁷ Delvia Sudesti, *Mengula s Tolong Menolong Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Ppkn & Hukum, Vol 14 No 2, Oktober 20019, 106.

⁴⁸ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Islami: Tataran Teoritis Dan Praksis*, (Malang: UIN Malang Press), 45.

bertengkar antar sesama, jangan mengganggu orang lain dan jangan sampai mengambil barang atau hak orang lain.⁴⁹

Kerukunan merupakan kehidupan bersama yang diwarnai dengan suasana yang harmonis dan damai, hidup rukun bukan berarti tidak memiliki konflik tetapi harus ada kekompakan, sepakat akan pendapat orang lain, dan melakukannya demi terwujudnya kesejahteraan bersama.⁵⁰

Dalam al-Quran surah al-Hujarat ayat 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ

شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ... ﴿١٣﴾

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal”.

Maksud dari ayat diatas adalah kerukunan antar golongan, bangsa maupun suku sangat dianjurkan oleh Allah SWT supaya tidak terjadi perselisihan atau perpecahan antar umat manusia.

Contoh etika deontology dalam bisnis yaitu pedagang memberikan pelayanan yang sangat baik kepada konsumen dengan menawarkan produk yang berkualitas dan dengan harga yang bersaing.

Etika bisnis Islam adalah akhlak atau tingkah laku dalam melakukan bisnis yang sesuai dengan ajaran Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnis tidak perlu ada lagi yang namanya kekhawatiran, sebab sudah mempunyai keyakinan sebagai sesuatu yang baik dan benar. Nilai yang mendorong manusia menjadi pribadi yang utuh seperti kejujuran, kebenaran, keadilan, kemerdekaan, kebahagiaan dan cinta kasih adalah nilai moral atau akhlak.⁵¹

⁴⁹ Hasil Wawancara Dengan Mbah Lasiyo

⁵⁰ Faisal Ismail, *Dinamika Kerukunan Antar Umat Beragama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 1

⁵¹ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 172

a. Kejujuran

Pada masyarakat sikep samin kejujuran dijadikan pedoman yang yang kuat, karena kejujuran merupakan kunci utama dalam berinteraksi. Sebagaimana hasil wawancara dengan mbah lasiyo, jika ingin berjualan hal terpenting yang harus dilakukan adalah jujur, jangan membohongi sanak saudara.⁵² Karena menurut Islam kunci sukses dalam berdagang adalah kejujuran. Dapat diambil contoh dari Nabi Muhammad SAW, beliau sangat jujur dalam berdagang maka dalam menjalankan usaha, dagangannya selalu laris bahkan sampai menembus pasar internasional.⁵³

Dalam riwayat hadist berbunyi: *“Sahabat Abi Sa’id Al-Khudri ra berkata, bahwa Nabi SAW telah bersabda: Pedagang yang jujur adan dapat dipercaya akan mendapat kedudukan bersama para Nabi, para Shiddiqin, dan para Syuhada”*

Hadist diatas menerangkan tentang seorang pedagang yang jujur dan terpercaya, besok kelak di hari kiamat akan berkedudukan bersama para Nabi, para Shiddiqin, dan para syuhada’. Dengan begitu, dihadapan Allah kelak para pedagang akan mendapatkan posisi yang mulia.⁵⁴

b. Dapat dipercaya dan murah hati

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Ahmad Yusuf, jika berjualan amanah, sesuai dengan keinginan pembeli, barang yang diberikan juga sesuai, kualitas juga baik.⁵⁵ Islam sangat mewajibkan pebisnis untuk mempunyai dan menerapkan sukap amanah didalam dirinya dan juga bersikap amanah kepada orang lain,

⁵² Hasil Wawancara Dengan Mbah Lasiyo

⁵³ Alwi Musamuzaiyah, *Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam Kasus Dipasar Loak Jagalan Kediri*, Jurnal Qaawanim, Vol 2 No 1, Januari 2018, 76

⁵⁴ Alwi Musa Muzaiyin, *Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Kasus Dipasar Loak Jagalan Kediri)*, Jurnal Qawanim, Vol 2 NO 1, Januari 2018, 76

⁵⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ahmad Yusuf

supaya terjadi keharmonisan antara penjual dengan pembeli.⁵⁶

Amanat merupakan pengembalian hak apapun itu kepada pemiliknya. Firman Allah dalam al-quran surah an-Nisa (4) ayat 58:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا ... ﴾

Artinya : “Sesungguhnya allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya”⁵⁷

c. Menetapkan harga dengan transparan

Seperti hasil wawancara dengan bapak Ahmad Yusuf, jikalau menentukan harga itu sesuai dengan pasarannya atau sesuai dengan pedagang lainnya, karena itu sangat penting agar tidak menimbulkan perselisihan antar pedagang.⁵⁸ Islam sangat menghormati kepada penjual jika menetapkan harga secara terbuka dan wajar agar tidak terjerumus dalam riba.⁵⁹ Dalam Islam riba sangat diharamkan bahkan Allah dan rasul-Nya memerangi para pelaku riba.⁶⁰ Dalam surah al-Baqarah ayat 275 yang artinya:

﴿ ... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُد
مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ

⁵⁶ Muhammad Dawwaban Asyraf, *Meneladani Keunggulan Bisnis Rasulullah* Penterjemah Imam Gn Nahwa Raj’ul A’mal Islami, Semarang: Pustaka Nun Cet II, 2008, 59

⁵⁷ *Konsep Etika Muamalah Dalam Islam*, Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Vol 11 No 1, januari-Juni 2019, 95

⁵⁸ Hasil Wawancara Denga Bapak Ahmad Yusuf

⁵⁹ Muhammad Djakfarr, *Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, (Depok: Penerbit Swadaya, 2012), 34-40

⁶⁰ Hilma Taqiyudin, *Konsep Etika Muamalah Dalam Islam*, Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Vol 11 No 1, Januari-Juni 2019, 96

وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ

Artinya : “Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepada larangan dari tuhan, lau berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datagg larangan)dan urusannya kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu merupakan penghuni neraka yang kekal didalamnya”.

- d. Mencari keuntungan sewajarnya
 Sebagaimana yang ungkapkan oleh mbah Lasiyo, berbicara yang jujur tentang harga belinya jika ada yang mau menawar dibawah harga jual, jadi nanti bisa mengira-ngira keuntungan yang didapat.⁶¹
- e. Membangun hubungan baik
 Sebagimana yang hasil wawancara dengan bapak Ahamad Yusuf, Jika ada yang ingin (barang/makanan) tetapi tidak mempunyai uang itu akan diberi dengan ikhlas, supaya anak itu senang, dan juga menambah persaudaraan. Sedulur sikep Samin itu ada dimana-mana jadi itu sangat menguntungkan sekali jika berjualan karena dapat menawarkan barangnya ke sedulur sikep yang lain.⁶²
 Islam sangat mengajarkan hubungan baik dengan siapapun itu, termasuk anatar pelaku bisnis. Dengan melakukan silaturrahim maka akan mendapatkan keberkahan atau hikmah tersendiri.⁶³
 Hubungan yang sangat kuat dalam bersilaturrahim, adapat menumbuhkan kekeluargaan, dan persaudaraan, jika saling tolong menolong dalam kebaikan.

⁶¹ Hasil Wawancara Dengan Mbah Lasiyo

⁶² Hasil Wawancara Dengan Bapak Ahmad Yusuf

⁶³ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, (Depok: Penerbit Swadaya, 2012), 34-40

Sebagaimana hadist yang dijelaskan oleh Nabi Muhammad SAW: “Barang siapa yang ingin murah rezekinya dan panjang umurnya (berkah), maka hendaknya dia mempererat hubungan silaturahmi”. (HR. Bukhori dari Anas Bin Malik ra)⁶⁴



⁶⁴ Jamaluddin, *Konsep Dasar Muamalah & Etika Jual Beli (Al-Ba'i)* Perspektif Islam, Vol 28 No 2 Juli-Desember 2017,